

PENGEMBANGAN APLIKASI NEED ASSESSMENT SISWA UNTUK PENYUSUNAN PROGRAM BK DI SMP

Brilian Hero Syaifullah

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan

Email : (briliansyaifullah@mhs.unesa.ac.id)

Dr. Budi Purwoko, M.Pd

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan

Email : (budipurwoko@unesa.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menghasilkan aplikasi angket kebutuhan peserta didik dalam penyusunan program kerja BK. Penelitian ini menggunakan model RnD (*Research and Development*). Penelitian ini memiliki 4 langkah seperti: 1). Analisa produk yang di kembangkan, 2). membuat draf produk awal, 3) Validasi ahli dan pengguna dan 4) Revisi hasil berdasarkan uji ahli praktisi (Borg And Gall yang di sederhanakan oleh tim Puslitjavnov : 2008)

Penelitian ini menggunakan teknik analisa berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Nilai yang di peroleh dari validator ahli materi: 1) aspek kegunaan rata-rata mendapatkan sebesar 93,8%, aspek kelayakan mendapatkan rata-rata 100%, 2) aspek ketepatan mendapatkan rata-rata 93,8% 3) aspek kepatutan mendapatkan rata-rata sebesar 87,5%. Hasil rata-rata dari keseluruhan sebesar 94,6% yang menunjukkan kriteria sangat baik dan tidak perlu di revisi. Penilaian validator ahli media: 1) aspek kegunaan dengan mendapatkan rata-rata sebesar 75 %, 2) aspek kelayakan dengan rata-rata 83%, 3) aspek ketepatan mendapatkan rata-rata 94% dan aspek kepatutan dengan rata-rata 96%. Hasil rata-rata dari keseluruhan sebesar 89% yang menunjukkan kriteria sangat baik dan tidak perlu di revisi. Selanjutnya untuk penilaian dari calon pengguna yaitu konselor: 1) aspek kegunaan dengan rata-rata 100%, 2) aspek kelayakan dengan rata-rata 93,8%, 3) aspek ketepatan dengan rata-rata 100% dan rata-rata aspek kepatutan mendapatkan rata-rata 100%. Hasil rata-rata dari keseluruhan sebesar 98% yang menunjukkan kriteria sangat baik dan tidak perlu untuk di revisi. Data kualitatif penelitian ini berupa saran dan masukan dari ahli materi juga media yang telah di perbaiki. Sehingga pengembangan aplikasi *need assessment* siswa untuk penyusunan program BK di SMP memenuhi kriteria akseptabilitas.

Kata kunci : Pengembangan, Aplikasi, *Need Assessment*, Program BK

The research is aimed at generating application questionnaire needs of the participant students in the preparation of Guidance and Counseling program. This research uses the RnD (Research and Development) model . Research in i have 4 steps include : 1). Analysis of the products are in developed , 2). create a draft product early , 3). Validation of experts and users and 4) Revision of the results based on test experts (Borg And Gall are in sede rhanakan by team Puslitjavnov : 2008)

Mechanical analysis are in use in the study of this form of quantitative and qualitative . Values are in obtained from the validator expert materials covering aspects of usability average gain of 93.8%, aspects of the feasibility of getting an average of 100%, aspects of precision to get an average of 93.8% and aspects of propriety get an average of 87, 5% The results of the average of the overall sebe s ar 94 , 6 %, which indicates the criteria very well and do not need to be in the revision . P enilaian of validator expert media aspects of usability to get an average of 75%, aspects of feasibility with an average of 83 % , aspects of precision to get an average of 94% and aspects of propriety with an average of 96%. The results of the average of the overall sebe s ar 89 % , which indicates the criteria very well and do not need to be in the revision . Furthermore, for the assessment of prospective users, namely guidance and counseling teachers , covering aspects of usability with an average of 100%, aspects of eligibility with an average of 93.8%, aspects of accuracy with an average of 100% and on average aspects of appropriateness get average 100% average. The results of the average of the overall sebe s ar 98%, which indicates the criteria very well and do not need to in the revision . Data qualitative research is in the form of advice and input from

experts materials are also media which has been in repair . So that the development of students' need assessment applications for the preparation of Guidance and Counseling program in junior high school meets the acceptability criteria .

Keywords: *Development , Application , Need Assessment , Guidance and Counseling program*

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan aspek penting dalam pendidikan dengan memandirikan siswa dan memberikan kegiatan secara profesional pada siswa, dengan tujuan siswa mampu mengembangkan potensi secara optimal. Peranan konselor sekolah adalah sebagai partner guru kelas dalam menyelesaikan persoalan secara lebih objektif dan profesional, seperti kondisi emosional siswa yang dapat berimbas pada kondisi pembelajaran siswa, mengarahkan sikap siswa dan menemukan alternative solusi dari permasalahan di sekolah. Guru bimbingan konseling dan guru kelas adalah partner yang saling menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

Menurut Walgito (2005) Bimbingan adalah kegiatan untuk membantu dalam mengarahkan siswa. Bimbingan merupakan kewajiban di sekolah. Sehingga bimbingan dapat diartikan sebagai hal yang wajib dilakukan secara aktif dengan mengarahkan anak secara professional. Disisi lain bimbingan jug adapat diartikan sebagai penentu arah terutama pada perkembangan siswa

Disekolah bimbingan memiliki tujuan seperti: 1) Membantu menyelesaikan permasalahan siswa, 2) Membantu menyelesaikan kebiasaan negatif siswa dalam belajar maupun dalam kehidupan sosial, 3) Membantu menyelesaikan kondisi kesehatan jasmani siswa, 4) Membantu siswa dalam hal kelanjutan karirnya, 5) Membantu menyelesaikan dalam hal merencanakan dan memilih pekerjaan dan 6) Membantu menyelesaikan permasalahan sosio - emosional murid yang berhubungan kondisi lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat siswa dan

lingkungan yang lebih luas.

Arah pelayanan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut: 1) Terelesaikannya tugas perkembangan anak dalam setiap tahap perkembangannya. 2) Mengarahkan kegiatan siswa sesuai dengan tugas perkembangannya, layanan bimbingan dan konseling mengarahkan siswa untuk memahami dirinya sendiri dan lingkungannya, mengembangkan kemampuan diri, mengembangkan tujuan dan perencanaan karir. 3) Layanan bimbingan dan konseling terfokus pada layanan sosial, pribadi, karier dan belajar.

Winkel (2010) menyatakan bahwa guru Bimbingan Konseling merupakan pihak profesional dalam bidangnya dan telah menguasai kompetensi sesuai dengan bidangnya dan mampu secara totalitas dalam menangani masalah siswa dengan pelayanan bimbingan. Konselor sebagai tenaga professional dapat diartikan karena konselor telah menjalani pendidikan secara formal dari lembaga kependidikan yang berwenang. Konselor dididik untuk mampu menguasai kompetensi yang berkenaan dengan pemberian layanan dan bimbingan keada peserta didik.

Disisi lain sebagai tenaga professional konselor harus memiliki program rancangan dalam pemberian layanan. Menurut Purwoko (2018) menjelaskan bahwa program bimbingan konseling merupakan rencana aktualisasi program bimbingan dan konseling dalam rentang waktu tertentu. perencanaan progam yang baik memungkinkan pelaksanaan layanan secara efektif dan efisien.

Namun kondisi konselor dilapangan tidak sesuai dengan seharusnya dimana seperti data hasil *need assessment* di

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rejoso Nganjuk diperoleh informasi dari guru BK bahwa dalam membuat program para guru tidak linier dengan kebutuhan siswa di lapangan. Seperti halnya siswa mengalami kurang percaya diri. Namun, layanan yang diberikan berkenaan materi disiplin. Sehingga program yang dibuat oleh guru Bimbingan dan Konseling tidak sesuai sasaran atau kurang dibutuhkan oleh siswa.

Selain itu, hasil asesmen berupa wawancara pada guru BK di SMP Negeri 1 Driyorejo gresik, dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Menganti gresik didapati beberapa kendala yang hampir sama dalam penyusunan program BK diantaranya: 1) Siswa enggan untuk sekedar berkonsultasi dengan guru BK di ruang BK di sekolah 2) tidak sedikit guru mata pelajaran yang belum memahami seutuhnya mengenai fungsi dan peranan layanan Bimbingan Konseling di sekolah 3) guru BK di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Driyorejo Gresik sudah terlalu tua untuk membuat program BK yang baru dan lebih memilih menggunakan program BK tahun lalu. 4) Guru BK tidak ada jadwal masuk kelas.

Berdasarkan paparan di atas dan fenomena yang ditemui, dibutuhkan suatu produk ilmiah yang dapat membantu konselor dalam kinerja merancang program berdasar permasalahan dan kebutuhan siswa. Maka peneliti Mengembangkan aplikasi *need assessment* siswa untuk penyusunan program BK di SMP.

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian pengembangan. Borg and Gall (2003) mendefinisikan penelitian pengembangan adalah suatu metode yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji hasil dari suatu produk pendidikan. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa metode *research and development* adalah pendekatan penelitian untuk menghasilkan suatu produk yang dapat membantu dalam kegiatan pendidikan,

serta memvalidasi hasil produk penelitian tersebut. Berdasarkan pendapat di atas, maka kesimpulannya adalah metode penelitian dan pengembangan adalah suatu metode yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk dan menguji keefektifan produk tertentu.

Sehingga, dalam penelitian ini akan mengembangkan produk berupa aplikasi *need assessment* untuk penyusunan program BK di SMP. Adapun yang dilakukan dalam pengembangan media ini meliputi pengembangan media dan uji akseptabilitas. Uji kelayakan digunakan untuk menilai kesesuaian media berdasarkan empat kriteria akseptabilitas, meliputi kegunaan, ketepatan, kepatutan, dan kelayakan.

Selanjutnya model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan aplikasi *need assessment* siswa dalam penyusunan program BK di SMP mengikuti alur dari model penelitian pengembangan Borg and Gall (2003). Tahap penelitian Borg and Gall terbagi atas 10 langkah yang terdiri dari : 1) penelitian awal dan mengumpulkan bahan informasi awal, 2) perencanaan produk, 3) pengembangan produk, 4) pengujian cobaan awal, 5) revisi produk, 6) pengujian cobaan lapangan, 7) perbaikan produk, 8) pengujian cobaan lapangan, 9) perbaikan produk akhir, 10) deseminasi dan penerapan skala besar. Pada penelitian ini menggunakan 4 dari 5 langkah yang ada, meliputi: 1) penelitian awal dan mengumpulkan bahan informasi awal, 2) perencanaan produk, 3) pengembangan produk, 4) pengujian cobaan awal dan perbaikan produk.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yakni data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket uji ahli dan calon pengguna, serta data kualitatif yang didapat dari hasil analisis masukan, tambahan, saran dan kritik baik uji ahli maupun calon pengguna. Untuk instrumen pengumpulan data, instrumen data kuantitatif didapat dengan menggunakan

angket penilaian yang kepada uji ahli serta calon pengguna, sedangkan instrumen pengumpulan data kualitatif didapat dari berbagai masukan, saran, kritik yang diberikan uji ahli dan calon pengguna.

Metode analisa data yang di hunakan pada penelitian ini adalah, uji validasi . Adapun metode analisa data uji validasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = frekuensi jawaban alternatif

N = *Number of case* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Dimana ketentuan skoring angket penilaian uji produk adalah:

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

Yang selanjutnya diukur dengan standart kriteria kelayakan produk dari Mustaji (2005) sebagai berikut:

Persentase	Pernyataan
81% - 100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
66% - 80%	Baik, tidak perlu direvisi
56% - 65%	Kurang baik, perlu direvisi
0% - 55%	Tidak baik, perlu direvisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan atau penjabaran pada bagian ini meliputi hasil dari pengembangan aplikasi AKPD penyajian data dan pembahasan. Hasil pengembangan meliputi analisis aplikasi , tahap awal pengembangan aplikasi, review ahli dan validasi aksebilitas (dosen BK,

pengguna dan revisi produk)

Tabel 4.1
Prosedur Pelaksanaan Penelitian Pengembangan

N O	LANGKAH PELAKSANAAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Pengumpulan data & analisis produk a. Studi Kepustakaan b. <i>Need Assesment</i>	06 Juli 2017 – 9 Agustus 2017
2.	Melakukan perencanaan (<i>planning</i>)	
	a. Merumuskan tujuan dari pengembangan	19 Maret 2019- 28 maret 2019
	b. Pesiapan menyusun materi Media	09 april 2019 – 06 Mei 2019
	c. Penyusunan Media (<i>Layout, Desi gn, Printing</i>)	08 Mei 2019 – 21 Mei 2019
	d. Penyusunan alat evaluasi berupa angket	27 mei 2019 – 31 mei 2019
3.	Pengembangan draft produk a. Validasi uji ahli Materi b. Validasi uji Media	03Juni 2019 – 06 juni 2019
4.	Uji coba lapangan awal a. Validasi praktisi (guru BK) b. Validasi calon pengguna (Siswa)	17 juni 2019 – 19 juni 2019

Kemudian, hasil penilaian dari ahli materi terhadap aplikasi AKPD meliputi aspek kegunaan dengan rata-rata 93,7% yang menunjukkan criteria sangat baik dan tidak perlu di revisi, aspek kelayakan dengan rata-rata 93,7% yang menunjukkan kriteria sangat baik tidak perlu di

revisi, aspek ketepatan dengan rata-rata 93,7% yang menunjukkan kriteria yang sangat baik dan tidak perlu adanya revisi dan aspek kepatutan dengan rata-rata 87,5% yang menunjukkan kriteria sangat baik dan tidak perlu adanya revisi. Hasil penilaian tersebut jika di rerata secara keseluruhan mendapatkan nilai sebesar 92,1% yang menunjukkan kriteria sangat baik dan tidak perlu di revisi, sedangkan data kualitatif yang berupa masukan dari ahli materi yaitu penyusunan kata yang lebih tepat pada sheet awal bagian panduan penggunaan.

Selanjutnya, penilaian dari validator ahli media terhadap aplikasi AKPD meliputi aspek kegunaan dengan sebesar rata-rata 87,5% yang menunjukkan kriteria sangat baik dan tidak perlu di revisi, aspek kelayakan dengan rata-rata 91,6% yang menunjukkan kriteria sangat baik dan tidak perlu di revisi, aspek ketepatan dengan rata-rata 93,7% yang menunjukkan kriteria sangat baik dan tidak perlu di revisi, dan aspek kepatutan dengan rata-rata sebesar 95,8% yang menunjukkan kriteria sangat baik dan tidak perlu di revisi. Hasil penilaian tersebut jika di rerata secara keseluruhan mendapatkan nilai sebesar 92,1% yang menunjukkan kriteria sangat baik dan tidak perlu di revisi, sedangkan data kualitatif yang berupa masukan dari ahli media yaitu penambahan panduan penggunaan aplikasi AKPD yang lebih rinci.

Terakhir, penilai dari calon pengguna yaitu guru BK terhadap aplikasi AKPD meliputi aspek kegunaan dengan rata-rata sebesar 93,7% yang menunjukkan kriteria sangat baik tidak perlu di revisi, aspek kelayakan dengan rata-rata 87,5% yang menunjukkan kriteria sangat baik dan tidak perlu di revisi, aspek ketepatan dengan rata-rata 75% yang menunjukkan kriteria sangat baik dan tidak perlu di revisi dan aspek kepatutan dengan rata-rata sebesar 75% yang menunjukkan kriteria sangat baik dan tidak perlu di revisi. Hasil penilaian tersebut jika di rerata secara keseluruhan mendapatkan

nilai sebesar 82,8% yang menunjukkan kriteria baik dan tidak perlu di revisi, sedangkan tidak di peroleh data kualitatif yang berupa masukan dari guru BK sebagai calon pengguna di karena guru bk tidak memberikan masukan terhadap aplikasi AKPD.

Berdasarkan hal-hal yang di jelaskan di atas aplikasi AKPD telah memenuhi kriteria akseptabilitas produk.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Dari penilaian validator ahli materi didapatkan rata-rata persentase penilaian 92,1% dalam kategori sangat baik.
2. Dari validator ahli media didapatkan persentase penilaian rata-rata sebesar 92,1% dapat disimpulkan bahwa Aplikasi AKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria akseptabilitas dengan predikat sangat baik.
3. Hasil penilaian dari calon pengguna menunjukkan predikat yang sangat baik yaitu 82,8%
4. Setelah tahap validasi plikasi AKPD dilakukan tahap perbaikan sesuai dengan kritik dan komentar dari ahli praktisi

Sehingga dapat diketahui bahwa Aplikasi AKPD berkategori sangat baik dan dinyatakan memenuhi kriteria akseptabilitas, namun perlu untuk di kembangkan lebih lanjut untuk lebih menarik dan bisa lebih berkembang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi Konselor
Aplikasi AKPD yang telah

dikembangkan oleh peneliti dapat menjadi media yang digunakan konselor untuk menentukan program semester ataupun program tahunan agar tidak mengacu dari program semester ataupun program tahunan dari tahun sebelumnya

2. Peneliti Lain

Pengembangan Aplikasi AKPD terbatas pada aspek akseptabilitas (ketepatan, kelayakan, kepatutan, dan kegunaan) karenanya diharapkan peneliti lain dapat melakukan tahapan penelitian pengembangan lagi secara menyeluruh dengan menghasilkan produk-produk yang lebih kreatif dan inovatif sehingga guru BK lebih mudah dan lebih terbantu untuk menentukan program semester ataupun program tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

Borg and Gall (2003). *Educational Research, An Introduction*. New York and London. Longman Inc.

Walgito, B. 2005. *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

Winkel. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.

Setyanto, Merryza Yohanna & Purwoko, Budi. 2018. *Pengembangan Aplikasi Need Assessment Siswa Untuk Penyusunan Progam BK di SMA*. Skripsi tidak di terbitkan. Surabaya Universitas Negeri Surabaya.

Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Mustaji. 2005. *Pembelajaran berbasis konstruksionalistik penerapan dalam pembelajaran berbasis*

